



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSAN GRACIA ARPAN

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 February 2025

Pihak Pertama
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional

SUSAN GRACIA ARPAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Menguatnya Laboratorium Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium terkoneksi dalam sesuatu jejaring secara terpadu	42 Persentase
		02 - Persentase pemenuhan laboratorium hijau	40 Persentase
		03 - Persentase implementasi digitalisasi laboratorium	30 Persentase
		04 - Jumlah laboratorium eksternal yang mampu melakukan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai standar	4 Jumlah
		05 - Nilai Efektivitas implementasi regionalisasi laboratorium	77 Nilai
2.	02 - Meningkatnya Laboratorium BPOM sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	04 - Nilai pemenuhan laboratorium pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai Standar kemampuan Laboratorium	65.5 Nilai
		05 - Persentase Metode Analisis yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan	80.91 Persentase
		07 - Presentase baku pembanding yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan	80.04 Persentase
3.	03 - Layanan Publik PPPOMN yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik PPPOMN	4.7 Indeks
4.	07 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI PPOMN	91.59 Nilai
		02 - Nilai AKIP PPPOMN	85 Nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	5 Klasifikasi
		04 - Indeks Manajemen Risiko PPPOMN	3.15 Indeks

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 105,800,044,000 (Seratus Lima Miliar Delapan Ratus Juta Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	510,610,000
2.	DR.4133 - Pengujian Obat dan Makanan	86,128,510,000
3.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	19,160,924,000

Jakarta, 12 February 2025

Pihak Pertama
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional

SUSAN GRACIA ARPAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR